

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *work-life balance* dan *affective commitment* terhadap kinerja karyawan dengan *job stress* sebagai variabel mediasi pada apoteker di wilayah Sidoarjo. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang disesuaikan dengan kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work-life balance* dan *affective commitment* berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan memiliki hubungan dengan *job stress*. *Work-life balance* dan *affective commitment* berperan dalam menurunkan tingkat *job stress*, sedangkan *job stress* berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Peran *job stress* sebagai variabel mediasi menunjukkan bahwa kondisi psikologis karyawan menjadi bagian penting dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan kinerja. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi serta keterikatan emosional terhadap organisasi dapat membantu mengurangi stres kerja dan mendukung peningkatan kinerja karyawan. Pengelolaan aspek psikologis karyawan menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan organisasi dalam menjaga kualitas kerja.

Kata kunci: *work-life balance*, *affective commitment*, *job stress*, dan kinerja karyawan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of work-life balance and affective commitment on employee performance, with job stress as a mediating variable, among pharmacists in the Sidoarjo region. The approach used was quantitative, using a survey method through questionnaires distributed to respondents. The sampling technique used purposive sampling, with the sample size adjusted to the research criteria. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results indicate that work-life balance and affective commitment influence employee performance and are related to job stress. Work-life balance and affective commitment play a role in reducing job stress levels, while job stress influences employee performance. The role of job stress as a mediating variable indicates that employee psychological well-being plays a crucial role in explaining the relationship between the independent variables and performance. The conclusion of this study confirms that improving work-life balance and emotional attachment to the organization can help reduce work stress and support improved employee performance. Managing employee psychological aspects is one effort organizations can make to maintain work quality.

Keywords: Work-life balance, affective commitment, job stress, employee performance.